



#### SEMINARNASIONAL

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN  
“VETERAN” JAWA TIMUR

Surabaya, 10 Desember 2009

### UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI MELALUI PEMBINAAN PENANAMAN DAN PEMASARAN JARAK KEPYAR BAGI KELOMPOK TANI “SEJAHTERA” DI DESA PAKEL, KECAMATAN SUKAPURA KABUPATEN PROBOLINGGO JAWA TIMUR

Machfud Effendy dan Sumarsono\*) (Alm)

#### SUMMARY

Farmers in the Pakel village of Sukapura Sub-district Probolinggo primary receive from agricultural or horticultural crops polowijo. Land is located at an altitude > 800 m above sea level is suitable for vegetable farming, but the irrigation system depends on rainfall, so the land can not be planted with vegetables in the dry season. Efforts to increase the income of farmers through planting castor bean plant (*Recinus communis*, L) becomes an option. These plants are one year old and at harvest time it took place in the dry season, so this becomes an opportunity to take advantage of dry land for planting non-food crops kepyar distance.

Planting of castor bean plant can start a new beginning of rainy season this year's rainy season in late November 2009, so now this castor bean plant 2 weeks old. Care for the provision of the 1<sup>st</sup> fertilized was conducted on December 10, 2009 and to-2<sup>nd</sup> on January 24, 2010. Means to obtain data on the additional income from non-food agricultural crops castor bean plant can be known in June until November 2010.

**Keywords:** *Increasing farmers' income, Marketing, castor bean plant*

#### RINGKASAN

Petani di Desa Pakel Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo mendapatkan penghasilan utamanya dari hasil pertanian tanaman hortikultura atau polowijo. Lahannya yang terletak di ketinggian > 800 m dpl sangat cocok untuk bertani sayuran, tetapi sistem pengairannya bergantung pada curah hujan sehingga tanahnya tidak bisa ditanami sayuran di musim kemarau. Upaya menambah penghasilan petani melalui penanaman jarak kepyar (*Recinus communis*, L) menjadi satu pilihan. Tanaman ini berumur satu tahun dan saat panen justru berlangsung di musim kemarau, sehingga ini menjadi peluang untuk memanfaatkan lahan kering untuk ditanami tanaman non pangan jarak kepyar.

Penanaman jarak kepyar baru bisa dimulai awal musim hujan yang tahun ini musim hujannya pada akhir bulan Nopember 2009, sehingga saat ini baru berumur 2 minggu. Perawatan berupa pemberian pupuk baru dilakukan pada tanggal 10 Desember 2009 dan ke-2 pada 24 Januari 2010. Berarti untuk memperoleh data tentang tambahan penghasilan dari sektor pertanian non pangan tanaman jarak kepyar baru bisa diketahui pada bulan Juni sampai Nopember 2010.

**Kata Kunci :** *Peningkatan pendapatan petani, Pemasaran, Tanaman Jarak kepyar*

\*) Dosen Progd Akuntansi Fakultas Ekonomi (meninggal tanggal 5 Desember 2008)

#### PENDAHULUAN

Tanaman jarak sebagai komoditas di sektor pertanian non pangan memberikan nuansa aktivitas petani dalam melakukan kegiatannya disamping mengelola tanaman pertanian pangan seperti jagung, kacang tanah, dsb. Tanaman ini sebenarnya sudah dikenal sejak lama tetapi baru ramai dibicarakan orang setelah negara ini mulai ada tanda-tanda akan kesulitan mengenai bahan bakar minyak.

Ada dua jenis yaitu (1) jarak pagar (*Jatropha Curcas*, L.) dan (2) jarak kepyar (*Recinus Communis*, L.). Jarak pagar biasanya digunakan untuk memproduksi bio-diesel sebagai pengganti solar, sedangkan jarak kepyar lebih banyak digunakan sebagai bahan pelumas, obat-obatan, kosmetika, cat dan vernis, plastik. Ditinjau dari sisi harga jual, biji jarak kepyar mempunyai nilai jual yang jauh lebih tinggi dari pada nilai jual jarak pagar. Oleh



**SEMINARNASIONAL  
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN  
“VETERAN” JAWA TIMUR  
Surabaya, 10 Desember 2009**

karena itu menanam jarak kepyar akan lebih menguntungkan secara ekonomis dari pada jarak pagar, sebab kedua tanaman jarak tersebut mempunyai biaya operasional yang sama.

Untuk mengelola jarak kepyar diperlukan kegiatan sedikit berbeda dengan pengelolaan tanaman pangan. Pada tanaman jarak kepyar, panen dapat dilakukan setiap saat dan berulang-ulang asal sudah memenuhi syarat untuk dipetik. Hal ini dilakukan sampai tanaman jarak kepyar sudah tidak produktif lagi, biasanya menjelang musim hujan aktivitas panen diakhiri. Tanaman jarak kemudian dipotong dan untuk tahun berikutnya ditanami dengan biji baru. Keandalan tanaman jarak kepyar ini salah satunya adalah tanaman ini tidak terlalu banyak membutuhkan air sehingga tanaman kepyar ini sangat tahan terhadap musim kemarau yang panjang. Aktivitas penanaman jarak kepyar bisa dilakukan oleh petani atau keluarganya setiap waktu di 8 saat kegiatan pertanian tanaman pangan terhenti karena musim kemarau.

Selain faktor penanaman jarak kepyar, hal yang penting sekali untuk diperhatikan adalah kepastian tentang pasar. Walaupun secara teknis budidaya tanaman jarak kepyar tidak banyak menghadapi hambatan tetapi kalau pemasaran biji jarak kepyar tidak bisa dilakukan maka semuanya akan berakhir dengan kerugian. Penjualan biji hasil produksi tanaman jarak akan memberikan tambahan penghasilan keluarga disamping pendapatan rutin dari usaha pertanian pangannya.

Kondisi pertanian di Desa Pakel Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo Jawa Timur sangat tergantung dengan iklim. Di desa ini jika memasuki musim kemarau maka para petani berhenti untuk menanam tanaman pangan karena kekurangan air dan selanjutnya pendapatan petani inipun juga berhenti. Dengan melakukan penanaman jarak kepyar yang tahan terhadap kekeringan diharapkan para petani memperoleh pendapatan sepanjang tahun. Tambahan penghasilan ini memberikan arti yang sangat penting bagi para petani terutama bagi petani di Desa Pakel Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo Jawa Timur, yang daerahnya kekurangan air di musim kemarau. Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan, untuk melaksanakan penanaman jarak kepyar di Desa Pakel Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo ini, kelompok tani “Sejahtera” telah menyatakan bersedia untuk menanam tanaman jarak kepyar dan menerima penyuluhan serta pelatihan tentang budi daya tanaman jarak kepyar. Untuk maksud tersebut kelompok tani akan menyediakan tanah seluas kl. 25 Ha yang selama ini tidak digunakan untuk usaha tani pada musim kemarau.

Prospek pemasaran biji jarak kepyar cukup menjanjikan dengan adanya pemroses biji jarak yang dikelola oleh PT Kimia Farma Unit Produksi Semarang, sehingga peluang untuk dapat memasarkan sangat terbuka bagi Kelompok Tani “Sejahtera”, dan dapat menambah pendapatan petani khususnya di Desa Pakel Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo Jawa Timur.

## **BAHAN DAN METODE**

Untuk penyelesaian masalah tentang upaya yang harus dilakukan terhadap lahan yang belum digunakan tersebut agar kelompok tani “Sejahtera” memperoleh pendapatan pada saat musim kemarau, diperlukan langkah-langkah seperti berikut :



**SEMINARNASIONAL  
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN  
“VETERAN” JAWA TIMUR  
Surabaya, 10 Desember 2009**

1. Memilih varietas tanaman jarak kepyar yang tahan terhadap kekeringan dan memperoleh jaminan pemasaran yang lancar. Sehubungan dengan itu maka telah dilakukan kesepakatan dengan Kelompok Tani “Sejahtera” bahwa tanaman yang dipilih adalah jarak kepyar varietas AsB-81.
2. Memberikan sosialisasi dan penyuluhan tentang teknik budidaya tanaman jarak kepyar.
3. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan penanaman dan perawatan tanaman.
4. Memberikan pengarah tentang teknik penjualan hasil penanaman. Dalam penjualan biji jarak kepyar telah terjadi koordinasi dengan PT Kimia Farma Tbk. Semarang, bahwa pabrik bersedia menerima jarak kepyar varietas AsB-81 dalam jumlah yang besar.

Dalam pelaksanaannya, bahan-bahan untuk sosialisasi ipteks yang diberikan kepada petani adalah : Materi penyuluhan, bibit jarak kepyar, pupuk N-Urea, P-SP36 dan K-KCl

Untuk pemberian pupuk N 2 kali, pertama saat memupuk pertama dengan  $\frac{1}{2}$  dosis dan kedua saat akan memupuk ke-2 dengan  $\frac{1}{2}$  dosis, sedangkan pemberian pupuk P dan K diberikan satu kali sesuai dosis anjuran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Bibit Jarak Kepyar AsB-81**

Biji jarak kepyar dipergunakan untuk bibit berasal dari Kebun Pokok (KP) Balitas Asembagus Situbondo. Benih ini masih tergolong benih pokok untuk diproduksi menjadi benih sebar. Varietas jarak kepyar AsB-81 yang distribusinya telah diserifikasi memiliki keunggulan terutama dalam kandungan minyaknya yaitu sebesar  $> 50\%$ . Potensi biji yang dapat dihasilkan pada tanah subur bisa mencapai lebih dari 2 ton/hektar bila ditanam secara monokultur, dan sebesar 1 ton/hektar bila ditanam secara tumpangsari. Produksi biji jarak kepyar Varietas AsB-81 merupakan produk unggulan yang diterima dan diproses oleh PT Kimia Farma Semarang dan pasti diterima produk yang dihasilkan. Bibit diperoleh dari Balai Penelitian Tanaman Serat-seratan (Ballitas) Karangploso Malang sebagai distributor biji jarak kepyar dan baru bisa diambil pada pertengahan Nopember 2009. Berdasarkan luasan lahan petani dari Kelompok Tani “Sejahtera” yang beranggotakan 36 orang dengan luas lahan sekitar 25 hektar. Setiap petani yang memiliki lahan antara 0,5 ha sampai 0,9 ha maka setiap petani mendapatkan bibit antara 0,5 kg sampai 0,9 kg, maka diperlukan bibit jarak kepyar 30 kg.

### **2. Sosialisasi, penyuluhan dan pembagian bibit jarak kepyar**

Budidaya tanaman jarak kepyar yang telah diinformasikan kepada kelompok tani “Sejahtera” di Desa Pakel Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo, sesuai dengan masa tanam jarak kepyar dilakukan pada awal musim hujan yaitu akhir Nopember atau awal Desember. Hal ini karena ada keterkaitan keberlanjutan ketersediaan air yang cukup dalam memenuhi kebutuhan untuk pertumbuhan biji jarak sehingga bisa tumbuh normal dan baik, tetapi tidak menghendaki air menggenang karena menyebabkan biji membusuk. Awal musim hujan pada kenyataannya pada



**SEMINARNASIONAL  
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN  
“VETERAN” JAWA TIMUR  
Surabaya, 10 Desember 2009**

akhir Nopember 2009, kondisi tanaman sudah terlihat mulai hijau karena sudah 2 kali hujan walaupun curah hujannya masih relatif kecil.

Saat tanam yang tepat untuk tanaman jarak kepyar identik dengan saat tanam polowijo-jagung atau sayuran, sehingga ditentukan tanggal tanam pada 24 Nopember 2009 setelah sosialisasi dilaksanakan. Sosialisasi TTG, pelatihan dan pembagian bibit jarak kepyar dilaksanakan pada tanggal 23 Nopember 2009 sore (Gambar 1, 2 dan 3). Setiap peserta diberikan **bahan TTG** untuk dapat dipahami setelah selesai mengikuti sosialisasi. Anggota petani yang mengikuti sosialisasi, penyuluhan dan **pembagian bibit** sebanyak 21 orang (Tabel 1), sedangkan yang 15 orang tidak hadir tetapi Ketua Kelompoknya menyanggupi untuk meneruskan pembagian bibit jarak kepyar kepada mereka untuk langsung ditanam serentak pada 24 Nopember 2009.

Tabel 1. Daftar Nama Petani Kelompok “Sejahtera” Desa Pakel Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo

No.	Nama Petani	Luas lahan (m <sup>2</sup> )	No.	Nama Petani	Luas lahan (m <sup>2</sup> )
1	Khairudin	0,25	12	Suyetno	0,25
2	Muhammad	0,25	13	Turap	0,25
3	Sudiarso	0,50	14	Suharni	0,25
4	Marsono	0,25	15	Ari	0,50
5	Tole	0,25	16	Suresno	0,50
6	Hari Wiyono	0,50	17	Supandi	0,25
7	Mujiono	0,25	18	Juwono	0,125
8	Supratno	0,25	19	Eko	0,20
9	Sisnadi	0,25	20	Rudiantoro	0,25
10	Senki	0,50	21	Wansari	0,25
11	Suparman	0,25			

Ketua Kelompok Tani setelah sosialisasi berakhir, langsung membagikan bibit jarak kepyar varitas AsB-81 (Gambar 4) kepada para anggotanya (Gambar 5). Dari Kelompok Tani “Sejahtera” yang beranggotakan 36 orang, setiap petani menerima bibit jarak kepyar k.l. 0,9 kg (Gambar 6).



**SEMINARNASIONAL  
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN  
“VETERAN” JAWA TIMUR  
Surabaya, 10 Desember 2009**



Gambar 1. Sosialisasi TTG Jarak



Gambar 2. Kelompok Tani “Sejahtera”



Gambar 3. Petani mengikuti sosialisasi



Gambar 4. Bibit Jarak Kepyar AsB-81



Gambar 5. Ketua Pok Tani membagi bibit



Gambar 6. Petani menerima bibit

### 3. Penanaman

Penanaman bibit jarak kepyar oleh petani mengikuti panduan yang telah diberikan sebagai berikut :

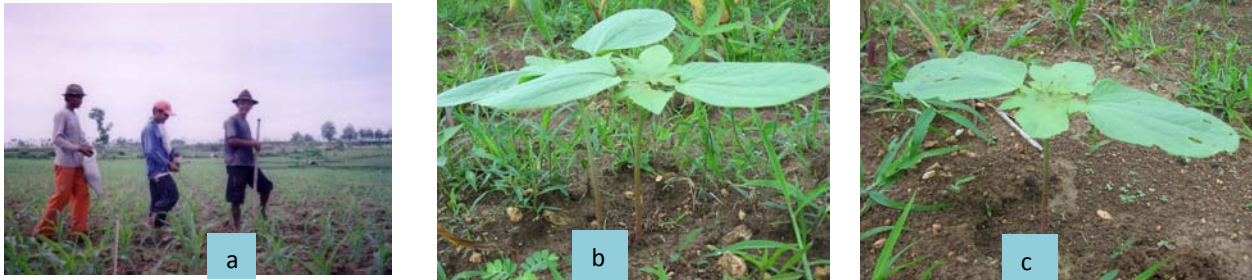
Bertanam jarak kepyar dengan cara tugal menggunakan ‘gejik’ (Gambar 7a) sedalam 10-20 cm dan tiap lubang ditanami benih 1-2 biji (Gambar 7b). Setelah tumbuh 1-2 minggu dipilih satu tanaman yang baik pertumbuhannya (Gambar 7c).

Jarak tanam yang digunakan adalah 1 x 2 meter apabila ditanam secara monokultur, dan 1,5 m x 3 m apabila ditanam secara tumpangsari.





**SEMINARNASIONAL  
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN  
“VETERAN” JAWA TIMUR  
Surabaya, 10 Desember 2009**



Gambar 7. Penanaman jarak kepyar (a), 2 benih/ lubang (b), dijarangkan menjadi 1 benih/lubang (c)

#### **4. Perawatan Tanaman**

Perawatan tanaman meliputi: 1) Pengairan saat penanaman biji, apabila tanah kurang air perlu diairi secukupnya untuk mencukupi kebutuhan biji dalam proses perkecambahan dan bisa tumbuh normal. Pemberian air tidak perlu dilakukan apabila sudah turun hujan, 2) Pemberian pupuk P-SP36 dan N-Urea diberikan pada saat tanaman sudah berumur 2 minggu dengan 1 dosis P  $\frac{1}{2}$  dosis N yang ditentukan (10 gr P-SP36/tanaman dan 5 gr N-Urea /tanaman) yang akan dilakukan pada tanggal 10 Desember 2009, 3) Pemberian pupuk N ke-2 diberikan saat tanaman sudah berumur 2 bulan dengan dosis  $\frac{1}{2}$ -nya, yaitu pada tanggal 24 Januari 2010.

Perawatan tanaman terhadap gulma dilakukan dengan cara mencabut rerumputan disekitar tanaman. Hama tanaman biasanya akan terlihat pada tanaman umur 3 bulan berupa ulat grayak, dapat diberantas dengan cara fisik, yaitu diambil dan dimusnahkan. Apabila terdapat serangan sedang sampai berat dapat dilakukan dengan penyemprotan menggunakan insektisida. Untuk mencegah penyakit tanaman dengan cara memberikan sanitasi yang dapat memperkecil serangan penyakit. Apabila terdapat serangan penyakit sampai sedang digunakan fungisida.

#### **5. Monitoring tanaman dan hasil tanaman**

Monitoring tanaman meliputi : a) Perkembangan jumlah tanaman tiap anggota Kelompok Tani “Sejahtera”, b) Saat mulai berbunga dan berbuah, c) Saat mulai panen sampai akhir panen, d) Saat melakukan pemasaran hasil, dan e) Tambahan penghasilan setiap anggota petani. Monitoring ini baru diketahui pada tanggal 10 Desember 2009 saat pemupukan pertama, selanjutnya pada bulan Januari hingga panen Juni-Nopember 2010. Untuk melakukan monitoring dilaksanakan secara periodik, yaitu bersamaan saat pemberian paket pupuk ke-1, pemberian paket pupuk ke-2, saat pembungaan/berbuah, saat panen, dan saat petani melakukan pemasaran hasil. Indikator keberhasilan dalam program penerapan Ipteks ini diukur dari : jumlah tanaman yang berhasil tumbuh



**SEMINARNASIONAL  
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN  
“VETERAN” JAWA TIMUR  
Surabaya, 10 Desember 2009**

dan dirawat sampai produksi oleh setiap anggota Kelompok Tani “Sejahtera”, jumlah produksi biji yang dihasilkan setiap petani, dan jumlah produksi yang berhasil dijual ke penampung hasil.

#### **6. Pemasaran Biji Jarak Kepyar**

Sesuai dengan sosialisasi penjualan produk biji diarahkan ke PT Kimia Farma Unit Produksi Semarang sebagai pembeli sekaligus pemroses biji jarak kepyar. Pemasaran baru bisa dilakukan setelah panen yaitu pada bulan Juni sampai Nopember 2010, dan sudah dibentuk badan atau perorangan yang berperan sebagai penampung dan pemasar. Penampung setempat yang akan mengelola penjualan langsung ke PT Kimia Farma Semarang. Penjualan biji akan dilakukan apabila setelah mencapai jumlah yang memadai untuk dikirim mengingat jarak tempuh yang cukup jauh k.l. 600 km dari Probolinggo ke Semarang memerlukan biaya untuk transportasi yang tidak sedikit, sehingga memerlukan sentuhan pengelolaan agar penampung tidak merugi.

#### **7. Tambahan pendapatan petani**

Tambahan penghasilan petani adalah jumlah nilai panen yang diperoleh sesuai dengan harga jual yang telah disepakati dengan pengumpul hasil biji tanaman jarak kepyar. Apabila hasil panen biji jarak kepyar diperoleh 1 ton dengan harga pengumpul disepakati Rp. 1.800,-/kg, maka akan diperoleh tambahan penghasilan sebesar  $1.000 \times \text{Rp. } 1.800,- = \text{Rp. } 1.800.000,-$  petani.

Keadaan sebenarnya tambahan penghasilan masing-masing petani yang tergabung dalam Kelompok Tani “Sejahtera” Desa Pakel Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo baru dapat dilihat dan dievaluasi setelah awal panen pada bulan Juni 2010 dan berakhir pada bulan Nopember akhir tahun 2010.

#### **8. Respon Petani**

Petani memberikan respon cukup tinggi dilihat dari kehadiran dan kesungguhan dalam diskusi-diskusi sewaktu mengikuti sosialisasi TTG jarak Kepyar di Balai Desa Pakel Kec. Sukapura pada 23 Nopember 2009. Petani mendapat harapan baru terhadap lahannya yang selama ini di musim kemarau tidak dapat memberikan hasil, namun dengan mengikuti program penanaman jarak kepyar akan dapat memperoleh tambahan penghasilan justru di musim kemarau yang tanahnya tidak bisa ditanami tanaman sayuran/ tanaman pangan.

Disisi lain, pihak aparat desa merasakan mendapatkan solusi dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pada saatnya tiba akan terjadi tambahan kegiatan ekonomi khususnya untuk komoditi jarak kepyar. Karena selama ini upaya-upaya untuk pemberdayaan lahan kering untuk bisa memberikan hasil bagi petani pemilik lahan sudah dirasakan maksimal.

Dengan adanya inovasi usaha untuk menanam jarak kepyar mendapatkan tanggapan yang serius dari petani karena memberikan harapan tambahan penghasilan dari tanah pertaniannya. Tambahan pendapatan ini justru terjadi di saat musim kemarau dimana tanah sudah tidak bisa ditanami tanaman pertanian.

Apabila kegiatan penanaman jarak kepyar ini memberikan hasil yang positif bagi ekonomi keluarga



**SEMINARNASIONAL  
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN  
“VETERAN” JAWA TIMUR  
Surabaya, 10 Desember 2009**

maupun kegiatan ekonomi desa, diharapkan pada tahun ke-2 petani dapat meneruskan penanaman kembali menggunakan benih dari hasil produksi biji dari penanaman tahun ke-1.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan penanaman jarak kepyar yang baru bisa ditanam pada awal musim hujan, yaitu akhir bulan Nopember 2009. Perawatan tanaman berupa pemberian pupuk ke-1 dan ke-2 baru akan dilakukan pada 10 Desember 2009 dan 24 Januari 2010. Tanaman baru mulai berbunga umur 5-6 bulan atau pada bulan Mei 2010, dan baru bisa dipetik hasil bijinya pada Juni 2010.

Hal ini karena kelayakan penanaman sesuai dengan karakter dan siklus hidup berkaitan dengan masa pertumbuhan vegetatif yang memerlukan air terutama dari curah hujan di musim hujan, dan fase pembentukan bunga dan buah akan berlangsung pada awal musim kemarau dan panen berakhir pada akhir bulan Nopember 2010. Maka tambahan hasil pendapatan petani dari sektor pertanian non pangan yaitu produksi jarak kepyar baru bisa dievaluasi hasilnya satu tahun kedepan, yaitu Nopember 2010.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anthony, Robert N., dan Vijay Gividarajan, 1998. *Management Control Systems*, Ninth Edition, New York : Irwin/McGraw-Hill A Division of The McGraw-Hill.
- Atkinson, Anthony A., Rajiv D. Banker, Robert S. Kaplan, dan S. Mark Young, *Management Accounting*, 1997, Second Edition, Englewood Cliffs, New Jersey : Prentice-Hall International Edition (AT).
- Fandy Tjiptono, 1997. *Strategi Pemasaran*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. *Management Accounting*, 2005. Seventh Edition, Cincinnati, Ohio : South-Western Publishing Co. (HAN).
- Hanaka, Martin E. dan Bill Hawkins, 1997. *Organizing for Endless Winning*. Dalam *The Organization of The Future*, Frances Hesselbein, Marshall Goldsmith dan Richard Beckhard, Ed. New York : The Drucker Foundation, h. 170.
- Kotler Philip, 2000. *Marketing Management : Analysis, Planning, Implementation and Control*, Prentice Hall Int, Inc., Millenium Edition, Englewood Cliffs, New Jersey : Prentice-Hall International Edition
- Kotler Philip and Gary Armstrong, 2001. *Principles of Marketing*. Prentice Hall Int, Inc., Millenium Edition, Englewood Cliffs, New Jersey : Prentice-Hall International Edition.
- Slater, Stanley F. dan John C. Narver, 1994. *Does Competitive Environment Moderate the Market Orientation-Performance Relationship ?*. *Journal of Marketing*, Vol. 58. No. 1, Januari h. 51.